

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi U. F. 2013. *Kesehatam Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Amini, A. 2016. Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB Tahun 2016. Universitas As'iyah
- Aridiyah dkk. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Pedesaan dan Perkotaan. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 3 (no. 1) Januari 2015
- Ayu I, Ratna D, dan Eka C. 2017. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. Majority. Volume 7 Nomor 1
- BAPPENAS. (2011). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. http://www.4shared.com/get/I45gBOZ/Rencana_Aksi_Nasional_Pangan . Diakses 10 Desember 2019.
- Barker, 2008 culture study theory dan praktik (diindonesiakan nurhadi) Yogyakarta. Bekasi
- Bellamy, C. The State Of The World's Children in 1998. UNICEF. Oxford University
- Bishwakarma, R. (2011). *Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implications of bulan di Kecamatan Semarang Timur*. *Journal of Nutrition College*,1(1). Diakses dari [http:// College Park, United States](http://College Park, United States)). Diakses dari <http://hdl.handle.net/1903/11683>
- Black, R.E., et al. 2008. Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. DOI:10.1016/S0140-6736(07)61690-0
- Chirande, L., Charwe, D., Mbwana, H., Victor, R., Kimboka, S., Issaka, A.I., Baines, S.K., Dibley, M.J., and Agho, K.E. Determinants of Stunting And Severe Stunting

Among Under-Fives In Tanzania: Evidence From The 2010 Cross-Sectional Household Survey. *BMC Pediatrics* 2015; 15:165.

Conceptualising access at the interface of health systems and populations. *International Journal for Equity in Health*

Dahlan, M.S. 2016. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : CV. Sagung Seto Nurul Ramadhani. 2019. *Hubungan Antenatal Care terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja puskesmas seberang Padang tahun 2019*. Universitas Andalas. Padang

Dharma. K.K. 2013. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media.

Fajrina, N., 2016. *Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul* (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta)

Gibney, M.J., 2008. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.

Harjatmo T.P., Par'I H.M., Wiyono S. 2017. *Penulisan Status Gizi*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Headey D., Hirvonen K., Hoddinott J. Animal Sourced Foods and Child Stunting. *Am. J. Agric. Econ.* 2018; 100 :1302–1319. doi: 10.1093/ajae/aay053

Hidayati, L. 2010. Kekurangan energi dan Zat Gizi Merupakan Faktor Risiko Kejadian Stunted Pada Anak Usia 1-3 Tahun Yang Tinggal di Wilayah Kumuh Perkotaan Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 3 (1) : 89-104

Ismaniar., Nur, I. Analisis Perilaku Konsumen terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Antenatal Care di Puskesmas Antara Kota Makassar. *Jurnal Vol 1. No 2 Januari 2013*. Universitas Hasanuddin Makassar

Ismi Tihardiani. 2011. Faktor Risiko Kejadian Berat badan Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kingkawang Timur dan Utara Kota Singkawang.

- Jurnal. Program Studi Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
- Kemenkes RI. Kuesioner Individu Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI; 2018
- Kemenkes. (2018). Buletin *Stunting*. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 301(5), 1163–1178.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Status Gizi Pengaruhi Kualitas Bangsa. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2015;20–21.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal Care Terpadu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehata Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI
- Kusharisupeni. *Gizi dalam daur kehidupan (prinsip - prinsip dasar)*. Dalam Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, FKM UI, editor. *Gizi dan kesehatan masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2008: h.149-168
- Kusumawati, E., dkk., Model Pengendalian Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*; 2015, vol. 9, no.
- Lamid, A. 2015. *Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangannya di Indonesia*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Lane, Nancy M., A.Y. Lutz, K. Baker, T.R. Konrad, T.R. Ricketts, R. Randolph, C. Tran, C.A. Beadles, 2012. *Health Care Costs and Access Disparities in Appalachia*. Washington: Appalachian Regional Commission

- Lavesque, J. F., Harris, M. F., Russel, G., 2013. Patient-centred access to health care:
- Lih. Jones, Stephen G., 2012. “Development of Multi-dimensional Health Care Access Index”.*Proceeding*. ESRI Health Geographical Information System Conference
- Lincetto O, Mothebesoane-anoh S, Gomez P, Munjanja S. Antenatal care: opprotunities for Africa’s newborns. *Int J Sci Tech Res*. 2013; 2(2):51–62.
- Manuaba, Ayu I, dkk, 2010, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan, Ed.2*, Jakarta : EGC
- Melda, S.N.A., Ridha, H., Kasman. 2020. Hubungan Riwayat Kunjungan Antenatal Care, Berat Badan Lahir, dan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mandastana Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan. Kalimantan
- Mufdlilah. 2009. *Antenatal Care Focused*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mukaddas, H., Indonesia, K.K.R. And Kendari, P.K. *Hubungan Aktifitas Fisik Dan Pantangan Makanan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Anggaberu Kecamatan Anggaberu*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari
- Mukaddas, H., Indonesia, K.K.R. And Kendari, P.K. *Hubungan Aktifitas Fisik Dan Pantangan Makanan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Anggaberu Kecamatan Anggaberu*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari)
- Nadiyah, Briawan D, Martianto D. 2014. Faktor Risiko *Stunting* Pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi dan Pangan*, Juli 2014, 9(2): 125—132

- Najahah, I., Adhi K.T, Indraguna G.N. 2013. Faktor Risiko Balita Stunting Usia 12-36 bulan di Puskesmas Dasan Agung, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Fakultas Kedokteran. Universitas Udayana.
- Nasikhah, R dan Margawati, A. (2012). Faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24-36
- Nasution, D., Nurdianti, D.,S., 2014. *Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan*. Vol 11. No.1
- Ngaisah, D., Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro Septosari Gunung Kidul, *Jurnal Medika Respati*; 2015, vol. 10, no. 4.
- Oktarina, Z.,Sudiarti, T.(2013). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*,Vol 8, No.3.
- Pusdatin, Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia, *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*; 2018.
- Putri A.R., 2008 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Baduta Berdasarkan IMT Menurut Umur di Wilayah Kerja Puskesmas pancoran Mas Depok. Universitas Indonesia.
- Rosmalina Y, Luciasari E, Aditianti, Ernawati F. Upaya pencegahan dan penanggulangan batita stunting: systematic review. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2018;41(1):1-14.Supariasa, Nyoman, Dewa. 2016. Penilaian Status Gizi. EGC : Jakarta
- Soetjningsih, Gde Ranuh IGN. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC
- Sukmawati, dkk. 2018. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita Usia 06-36 Bulan Di Puskesmas Bonto. Vol 25. No.1
- Tim Nasional Percepatan Penurunan Kemiskinan. 2017. Buku Ringkasan 1000 Kota/Kabupaten Untuk Intervensi Anak Kerdil (*stunting*). Tnp2k. Jakarta

- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., et al. 2019. Determinants of the Stunting of Children Under Two Years Old in Indonesia : A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients* . 2019 May; 11(5): 1106.
- Walker SP, Chang SM, Powell CA, Simonoff E, Grantham-McGregor SM. Early childhood stunting is associated with poor psychological functioning in late adolescence and effects are reduced by psychosocial stimulation. *J Nutr.* 2007;137:2464–9
- Yongky, Hardiansyah, Gulardi, Marhamah. Status Gizi Awal Kehamilan dan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Kaitannya dengan BBLR. *Jurnal Gizi dan Pangan.* 2009;4(1):8–12.
- Zaif, R. M., Wijaya, M., & Hilmanto, D. 2017. Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan.

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR INFORMASI PENELITIAN (INFORMED CONSENT FORM) HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATIMPENG KABUPATEN BONE

Perkenalkan saya Mujahidah, mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai Riwayat kunjungan Antenatal Care yang dilakukan oleh ibu pada saat hamil, status gizi ibu pada saat hamil, berat badan lahir dan juga kejadian stunting pada anak usia 0-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone.

Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengukuran tinggi/panjang badan pada baduta menggunakan *Length Board*
2. Pengisian kuesioner tentang Riwayat Kunjungan Antenatal Care, Pemeriksaan 10T, Ukuran LILA pada saat hamil, riwayat Berat Lahir anak dan jarak antara tempat tinggal dengan pelayanan kesehatan.

Kegiatan wawancara akan memerlukan waktu kurang lebih 30 menit/orang, sehingga hal ini akan menyita waktu responden. Oleh karena itu, kami meminta kesediaan waktu dan persetujuan responden untuk mengikuti prosedur selama penelitian.

Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak memaksa, sehingga responden dapat menolak atau mengundurkan diri jika tidak bersedia. Semua informasi wawancara dan pengukuran yang responden berikan akan kami jaga kerahasiaannya sehingga kejujuran responden dalam menjawab kuesioner ini akan sangat kami hargai. Untuk keterangan lebih lanjut, responden dapat menghubungi kontak peneliti **Mujahidah (085255458405)**. Atas kesediaan dan

partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden, silahkan mengisi lembar persetujuan yang telah disiapkan.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Orang Tua :

Nama Anak :

Tanggal Lahir Anak :

Alamat :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya setuju diikutsertakan dan bersedia berperan dalam penelitian yang berjudul :

“Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone”

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Makassar, 2020

Mengetahui
Penanggungjawab Penelitian

Yang menyatakan,
Responden Penelitian

Mujahidah

.....

Lampiran 2. Kuesioner**INSTRUMEN PENELITIAN**

Tanggal Survei : _____

Nomor Responden : _____

Lokasi Penelitian : _____

A. IDENTITAS RESPONDEN			
A1	Nama Ibu		
A2	Usia Ibu		
A3	LILA		
A4	Pendidikan Ibu	1. Tidak pernah sekolah 2. Tidak tamat SD/MI 3. Tamat SD/MI 4. Tamat SMP/MTs 5. Tamat SMA/MA 6. Tamat PT	<input type="checkbox"/>
A5	Pekerjaan Ibu	1. Petani 2. Buruh harian 3. PNS 4. Pegawai Swasta 5. Pengrajin 6. Wiraswasta 7. Ibu rumah tangga 8. Lainnya, sebutkan! 88. Tidak bekerja	<input type="checkbox"/>
A6	Suku Ibu	1. Bugis 2. Jawa 3. Mandar 4. Makassar 5. Toraja 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>
A7	Pendapatan/ Bulan Keluarga	1. ≤ Rp. 1.000.000 2. Rp. 1.000.001 – Rp. 2.000.000 3. Rp. 2.000.001 – Rp. 3.000.000 4. >Rp. 3.000.000	<input type="checkbox"/>
B. IDENTITAS ANAK			
B1	Nama Anak		
B2	Anak ke-		
B3	Jenis Kelamin Anak	1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
B4	Tanggal Lahir Anak	____/____/____ ____	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

B5	Umur Saat Ini	_____ Bulan	<input type="text"/>	
C. PENGUKURAN ANTROPOMETRI				
C1	Berat Badan Lahir	_____kg	<input type="text"/>	
C2	Berat Badan Anak	_____ kg	<input type="text"/>	
C3	Panjang Badan Anak	_____cm	<input type="text"/>	
C4	Nilai Z-Score (PB/U)	_____Standar Deviasi 1. Sangat Pendek 2. Pendek 3. Normal 4. Tinggi	<input type="text"/>	
D. KUNJUNGAN ANC				
D1	Apakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat ?	1. ya 2. Tidak	<input type="text"/>	
D2	Berapa bulan umur kandungan ibu saat memeriksakan kehamilan pertama kali ?	_____ bulan	<input type="text"/>	
Berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan ?				
D3	Umur Kehamilan	Tenaga yang Melakukan ANC		Frekuensi ANC
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC	2. Tenaga Non Kesehatan	<input type="text"/>
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC	2. Tenaga Non Kesehatan	<input type="text"/>

	c. 7- melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan 3. Tidak ANC	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D4	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan ibu ?	1. Dokter spesialis 2. Dokter umum 3. Bidan 4. perawat	<input type="checkbox"/>	
D5	Dimana ibu paing sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/Pusli ng 5. Prakter dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Posyandu 9. Praktek Perawat 10. Rumah	<input type="checkbox"/>	
D6	Selama Kehamilan (NAMA ANAK), apakah ibu mendapat pemeriksaan :			
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	1. Penimbangan berat badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	2. Pengukuran tekanan darah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	3. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	4. Pengukuran tinggi rahim	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	5. Penentuan letak janin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

	6. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	7. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan)		<input type="checkbox"/>
D7	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		<input type="checkbox"/>
	a. Apakah selama kehamilan ibu mendapatkan tablet tambah darah ? (TTD)	1.Ya 2. Tidak-> D9	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh ?		<input type="checkbox"/>
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (Tablet fe) yang ibu minum selama kehamilan ?		<input type="checkbox"/>
D8	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1.Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
D9	Apakah saat hamil ibu melakukan pemeriksaan laboratorium ?		
	a. Tes glukosa protein urin	1.ya 2. Tidak 3.tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1.ya 2. Tidak 3.tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1.ya 2. Tidak 3.tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1.ya 2. Tidak 3.tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan	1.ya 2. Tidak 3.tidak tahu	<input type="checkbox"/>
D10	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN A-BJAD) A. Muntah atau diare terus menerus B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) C. Hipertensi D. Janin kurang bergerak E. Perdarahan banyak pada jalan lahir F. Keluar air ketuban sebelum waktunya G. Terasa sakit saat kencing H. Batuk lama (> 2 minggu)		<input type="checkbox"/>

	I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada J. Bengkak kaki disertai kejang K. Lainnya_____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan		
D11	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
D12	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktik tenaga kesehatan 5. lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
E. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
E1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat 3. Tidak ada <input type="checkbox"/> V.6 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/> V.6	<input type="checkbox"/>
E2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 3. Kendaraan pribadi tidak bermotor 4. Kendaraan umum tidak bermotor 5. Jalan kaki 6. Transportasi air 7. Transportasi 8. Lainnya	<input type="checkbox"/>
E3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
E4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
E5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>

E6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat 3. Tidak ada <input type="checkbox"/> e.11 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/> e.11	<input type="checkbox"/>
E7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 3. Kendaraan pribadi tidak bermotor 2.Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan umum tidak bermotor 5. Jalan kaki 7Transportasi udara 6.Transportasi air 8. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
E8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
E9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
E10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>

Lampiran 3

Hasil Analisis Data SPSS

Gambaran dan distribusi frekuensi

1. Karakteristik Responden/ Ibu Baduta

		Pekerjaan Ibu			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Petani	6	4.8	4.8	4.8
	PNS	3	2.4	2.4	7.2
	Pegawai Swasta	16	12.8	12.8	20.0
	Wiraswasta	1	.8	.8	20.8
	IRT	96	76.8	76.8	97.6
	Lainnya	3	2.4	2.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

		Pendidikan Ibu			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Pernah Sekolah	3	2.4	2.4	2.4
	Tidak Tamat SD	6	4.8	4.8	7.2
	Tamat SD	23	18.4	18.4	25.6
	Tamat SMP	20	16.0	16.0	41.6
	Tamat SMA	37	29.6	29.6	71.2
	Tamat PT	36	28.8	28.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

		Pendapatan Orang Tua			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	< 1 juta	18	14.4	14.4	14.4
	1 - 2 juta	67	53.6	53.6	68.0
	2 - 3 juta	19	15.2	15.2	83.2
	> 3 juta	21	16.8	16.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Umur Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 21 tahun	11	8.8	8.8	8.8
	21-30 tahun	73	58.4	58.4	67.2
	31-40 tahun	38	30.4	30.4	97.6
	>40 tahun	3	2.4	2.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

2. Karakteristik baduta**Umur Sampel**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-8 bulan	19	15.2	15.2	15.2
	9-12 bulan	31	24.8	24.8	40.0
	12-24 bulan	75	60.0	60.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Sampel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	68	54.4	54.4	54.4
	Perempuan	57	45.6	45.6	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Stunting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stunting	32	25.6	25.6	25.6
	Tidak stunting	93	74.4	74.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

3. Distribusi frekuensi kunjungan antenatal care

a. Berdasarkan kunjungan terstandar

		Kunjungan ANC			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Terstandar	90	72.0	72.0	72.0
	Tidak Terstandar	35	28.0	28.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

b. Berdasarkan total jumlah kunjungan selama kehamilan

		Jumlah Kunjungan anc			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<4	19	15.2	15.2	15.2
	>4	106	84.8	84.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

c. Berdasarkan jumlah kunjungan per trimester

		Trimester 1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<1	26	20.8	20.8	20.8
	>1	99	79.2	79.2	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

		Trimester 2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<1	7	5.6	5.6	5.6
	>1	118	94.4	94.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

trimester 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2	14	11.2	11.2	11.2
	>2	111	88.8	88.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

d. Berdasarkan pemeriksaan 10T

ANC berdasarkan 10T

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terstandar	44	35.2	35.2	35.2
	Tidak Tersntandar	81	64.8	64.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

5. Distribusi frekuensi status gizi ibu pada saat hamil

Status Gizi Ibu Pada saat Hamil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KEK	33	26.4	26.4	26.4
	Normal	92	73.6	73.6	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

6. Distribusi frrekuensi berat badan lahir

Berat Badan Lahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BBLR	15	12.0	12.0	12.0
	Normal	110	88.0	88.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Hubungan kunjungan Antenatal Care dengan kejadian Stunting

Crosstab

		Stunting		Total	
		Stunting	Tidak Stunting		
Kunjungan Antenatal Care	Tidak Terstandar	Count	8	26	34
		% within Kunjungan Antenatal Care	23.5%	76.5%	100.0%
	Terstandar	Count	24	67	91
		% within Kunjungan Antenatal Care	26.4%	73.6%	100.0%
Total	Count	32	93	125	
	% within Kunjungan Antenatal Care	25.6%	74.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.105 ^a	1	.746		
Continuity Correction ^b	.009	1	.925		
Likelihood Ratio	.106	1	.744		
Fisher's Exact Test				.821	.470
Linear-by-Linear Association	.104	1	.747		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.70.

b. Computed only for a 2x2 table

Hubungan status gizi ibu pad saat hamil dengan kejadian stunting

Crosstab

		Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	

Status Gizi	KEK	Count	17	16	33
		% within Status Gizi	51.5%	48.5%	100.0%
	Normal	Count	15	77	92
		% within Status Gizi	16.3%	83.7%	100.0%
Total		Count	32	93	125
		% within Status Gizi	25.6%	74.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.810 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	14.015	1	.000		
Likelihood Ratio	14.669	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.683	1	.000		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.45.

b. Computed only for a 2x2 table

Hubungan berat badan lahir dengan kejadian stunting

Crosstab

Berat Badan Lahir	BBLR	Count	Stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
		% within Berat Badan Lahir	66.7%	33.3%	100.0%
		Count	10	5	15
	Normal	% within Berat Badan Lahir	20.0%	80.0%	100.0%
		Count	22	88	110
Total		Count	32	93	125

% within Berat Badan Lahir	25.6%	74.4%	100.0%
-------------------------------	-------	-------	--------

Chi-Square Tests


	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	15.093 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.742	1	.000		
Likelihood Ratio	13.024	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.972	1	.000		
N of Valid Cases	125				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.84.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



1 2 0 - 2 0 1 9 3 0 0 4 9 8 8

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 4681/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bone

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 5870/UN4.14.1/PT.01.04/2020 tanggal 07 Agustus 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUJAHIDAH
Nomor Pokok : K21116511
Program Studi : Ilmu Gizi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATIMPENG KABUPATEN BONE "

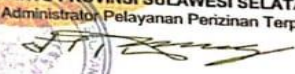
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Agustus s/d 11 September 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 11 Agustus 2020


A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


I. IFFAH RAEDA DJAFAR, ST., MT
Nip. 19741021 200903 2 001

Tembusan Yth:
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
2. Penitipgal

SIMPAP PTSP 13-08-2020

 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Watampone Telp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.703/VIII/IP/DPMPSTSP/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : **MUJAHIDAH**
NIP/Nim/Nomor Pokok : K211 16 511
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Paccerakang Villa Anugerah Ananda B/1 Kel.
 Paccerakang Kec. Biringkanaya Kota Makassar
Pekerjaan : Mahasiswi Unhas Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

“ HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BERUSIA 0-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATIMPENG KABUPATEN BONE TAHUN 2020”

Lamanya Penelitian : 18 Agustus 2020 s/d 18 September 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala UPT Puskesmas Patimpeng Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Watampone, 18 Agustus 2020

KEPALA,

Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bone di Watampone.
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
4. Camat Patimpeng Kab. Bone di Patimpeng
5. Kepala UPT Puskesmas Patimpeng Kec. Patimpeng di Patimpeng
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE
KECAMATAN PATIMPENG**

Jalan Persatuan Nomor 1 Latobang

REKOMENDASI

Nomor. 158 /PTP/VIII/2020

Menunjuk surat : Kepala Dinas Penanaman Modal satu pintu Kab.Bone No:
070/12.703/VIII/IP/DPMP/TSP/2020
Tgl, 18 Agustus 2020 Tentang Izin Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi
dengan judul :

**"HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK BERUSIA 0-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PATIMPENG KABUPATEN BONE TAHUN 2020"**

Dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: MUJAHIDAH
Nim/No.Pokok	: K211 16 511
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Paccerakang Villa Anugrah Amanda B/1 Kel. Paccerakang Kec. Biringkanaya Kota Makassar
Pekerjaan	: Mahasiswa Unhas Makassar

Tanggal Pelaksanaan 18 Agustus 2020 s/d 18 September 2020, Jenis kegiatan, Penelitian tempat kegiatan: Wilayah kerja Puskesmas Patimpeng

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Penelitian kiranya melapor pada Kepala UPT Puskesmas Patimpeng Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan Perundang Uundangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) Exampilar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Latobang, 24 Agustus 2020
CAMAT PATIMPENG

ANDI SUPRIADI, SH
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP : 19731030 200604 1 009

Tembusan : Kepada Yth,

1. Bupati Bone di Watampone
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bone di Watampone
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone
4. Camat Patimpeng Kab. Bone di Patimpeng
5. Kepala UPT Puskesmas Patimpeng Kec. Patimpeng di Patimpeng
6. Arsip

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Kegiatan



Wawancara responden dengan menggunakan kuesioner



Pengukuran Antropometri pada Baduta



Penyerahan Plakat Pada Pihak Puskesmas



Penyerahan Plakat Pada Pihak Kecamatan

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Mujahidah
2. Tempat / Tanggal Lahir : Ujung Pandang/ 02 Desember 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Suku / Bangsa : Bugis / Indonesia
5. Agama : Islam
6. Gol. Darah : A
7. Alamat : Jl. Paccerrakkang, Villa Anugerah Ananda
8. Email : mujahidahanshar2@gmail.com
9. No. Hp : 085 255 458 405

B. Riwayat Pendidikan

1. TK IT AL-Insyirah
2. SD IT AL-Insyirah
3. SMP IT AL-Insyirah
4. SMA IT Darul Istiqamah
5. Jurusan Ilmu Gizi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, Sulawesi - Selatan

